

BAB II

GAMBARAN UMUM PT PRIMAYUDHA MANDIRIJAYA DAN KARAKTERISTIK RESPONDEN

2.1 Sejarah PT Primayudha Mandirijaya

PT Primayudha Mandirijaya adalah salah satu produsen dan eksportir terkemuka dari Indonesia. Primayudha menghasilkan berbagai jenis benang untuk pembuatan kain tenun dan rajutan yang sangat sesuai untuk sektor pakaian, furnitur, dan industri, dengan menggunakan metode pemintalan Ring and Vortex (MVS). Perusahaan PT Primayudha Mandirijaya berdiri pada tahun 1997 dan memulai produksi komersial pada tahun 1998 sebagai pabrik penggulung benang. Pabrik ini terletak di Kecamatan Boyolali, Jawa Tengah, sekitar 60 km dari Kota Semarang dan sekitar 50 km dari Kota Solo. Letak pabrik ini sangat menarik karena berada di sekitar kaki Gunung Merbabu yang indah.

PT. Primayuda Mandirijaya ini memiliki 60 Ring Frames, 18 mesin Murata Vortex terbaru dan 39 mesin berputar Murata Jet dengan kapasitas total 122.000 spidol. Hal ini dapat menghasilkan sekitar 30.000 ton yarn per tahun. Total luas lahan di mana pabrik berada adalah 22 hektare sehingga memiliki ruang yang cukup untuk ekspansi ke depan. Primayudha melayani pasar internasional dan domestik, mengekspor sebagian besar produksinya ke lebih dari 30 negara di seluruh dunia.

PT Primayudha selalu memprioritaskan kepuasan pelanggan dengan tekad kuat untuk mempertahankan mutu produk yang premium, serta memberikan layanan purna jual yang cepat dan dapat diandalkan. Dalam perjalanan perkembangan bersama pelanggan dan tim loyal, keunggulan perusahaan dalam

produksi benang berkualitas tinggi yang konsisten akan terus menjadi fokus utama dalam proses yang berkelanjutan.

2.2 Visi dan Misi Perusahaan

PT Primayudha Mandirijaya memiliki prinsip “*Spinning Innovation is at the core of our growth.*” PT Primayudha Mandirijaya memiliki visi untuk menjadi mitra pilihan pelanggan dalam *Quality Excellence* mereka. PT Primayudha Mandirijaya menyatakan diri sebagai *Market Driven, Customer Focused, Quality Conscious Company*. Perusahaan berkomitmen kepada pelanggan untuk memenuhi kebutuhan mereka dalam hal Kualitas Produk dan Layanan Purna Penjualan dengan menempatkan 'Nilai', 'Kualitas' dan 'Kepuasan' sebagai hal utama.

Visi PT Primayudha Mandirijaya adalah sebagai berikut:

- 1) Menyediakan semua kebutuhan utilitas sesuai dengan kualitas yang dibutuhkan dan menyediakan semua keperluan pelayanan *engineering* di area *Engineering, Civil, Electric Engineering* sehingga mampu memfungsikan mesin-mesin utama untuk menghasilkan produk yang berkualitas tanpa adanya gangguan apapun.
- 2) Pengupayaan iklim kerja yang baik sehingga terjalin kerja sama yang baik antara pihak produksi dengan manajemen perusahaan.
- 3) Pemerataan kesempatan kerja bagi masyarakat khususnya Desa Ngadirojo dan sekitarnya.
- 4) Ikut berperan dalam pemasukan devisa negara dari produk non migas dan pemenuhan kebutuhan sandang dalam negeri.

2.3 Logo PT Primayudha Mandirijaya



Gambar 2. 1 Logo PT Primayudha Mandirijaya

Sumber: Website Primayudha Mandirijaya, 2024

Logo PT Primayudha Mandirijaya memiliki elemen-elemen yang mencerminkan identitas dan visi perusahaan yang bergerak di industri garmen dengan fokus pada ekspor produk benang. Berikut adalah interpretasi dari logo tersebut:

1. Lingkaran dengan Segmen-Segmen Merah: Lingkaran yang terpecah menjadi beberapa segmen merah dapat melambangkan mesin spinning, yang merepresentasikan kegiatan bisnis utama dari PT Primayudha.
2. Nama perusahaan digambarkan secara sederhana tetapi tegas untuk menunjukkan identitas perusahaan secara jelas.

2.4 Struktur Organisasi PT Primayudha Mandirijaya

Struktur organisasi adalah kerangka atau sistem yang menggambarkan bagaimana berbagai bagian dari sebuah organisasi diatur, berinteraksi, dan bekerja bersama untuk mencapai tujuan organisasi tersebut. Struktur ini menunjukkan hierarki, peran, tanggung jawab, dan hubungan antara individu atau departemen dalam organisasi. Struktur organisasi yang digunakan oleh PT Primayudha

Mandirijaya adalah struktur organisasi fungsional. Struktur organisasi fungsional adalah sebuah kerangka organisasi di mana perusahaan atau organisasi dibagi menjadi berbagai departemen atau divisi berdasarkan fungsi-fungsi spesifik. Berikut merupakan struktur organisasi PT Primayudha Mandirijaya.



Gambar 2. 2 Stuktur Organisasi PT Primayudha Mandirijaya

Sumber: PT Primayudha Mandirijaya, 2024

Berdasarkan sturktur organisasi di atas, berikut adalah deskripsi tugas di PT Primayudha Mandirijaya:

- Departemen *HRD & General Affairs*

HRD mempunyai beberapa tugas atas absensi karyawan, menangani gaji karyawan, pembinaan karyawan baru maupun karyawan lama, merekrut tenaga kerja, menangani masalah BPJS ketenagakerjaan, menangani masalah mutasi; promosi; demosi; serta dagraadasi karyawan, sedangkan departemen Umum atau GA memiliki tugas dan tanggung jawab bagian umum yaitu menangani masalah fasilitas umum di perusahaan.

- Departemen Produksi

Kegiatan produksi untuk menghasilkan barang yang diharapkan perusahaan dan membuat rencana produksi sesuai dengan jenis, kualitas, serta kuantitas produksi. Pengawasan dalam proses produksi di perusahaan tidak hanya berada pada satu tingkatan, tetapi dilakukan secara berjenjang dari level tertinggi hingga terendah. Di bagian teratas, Manajer Produksi bertanggung jawab atas pengawasan menyeluruh terhadap seluruh kegiatan produksi, termasuk memastikan bahwa target kuantitas dan kualitas tercapai sesuai rencana. Namun, pengawasan ini tidak berhenti hanya di level manajer. Kepala Bagian (Kabag) Produksi, sebagai bawahan langsung dari manajer, juga memainkan peran penting dalam mengawasi kegiatan produksi di bagian yang lebih spesifik. Kabag bertugas mengkoordinasikan kegiatan sehari-hari dan memastikan bahwa operasi produksi berjalan lancar.

Selain itu, Kepala Shift (Kashift) bertanggung jawab atas pengawasan selama satu periode *shift* kerja, di mana mereka memantau aktivitas produksi yang berlangsung dalam jadwal *shift* yang telah ditetapkan. Mereka memastikan bahwa setiap anggota tim produksi menjalankan tugas sesuai prosedur, serta menjaga kelancaran operasional selama *shift* tersebut. Di level yang lebih operasional, Kepala *Line* (Kaline) bertugas mengawasi jalur produksi secara langsung, memastikan bahwa setiap operator bekerja sesuai tugasnya dan memastikan bahwa produk yang dihasilkan memenuhi standar kualitas. Dengan adanya pengawasan berlapis ini, dari level manajer hingga Kaline, proses produksi dapat berjalan efektif, efisien, dan sesuai target.

Pada departemen produksi terdapat bagian yang memiliki jumlah karyawan terbesar dan merupakan kegiatan utama dari produksi yaitu Bagian Spinning. Job deskripsi karyawan bagian spinning di industri garmen, seperti di PT Primayudha, mencakup berbagai tugas yang berhubungan dengan proses produksi benang dari serat. Karyawan bertanggung jawab mengoperasikan mesin pemintal (spinning), termasuk memasukkan benang atau kain melalui pemandu, jarum, dan rol mesin. Mereka juga harus membuka gulungan benang dari kumparan dan menggulungnya ke dalam kumparan kecil (bobbin). Selama proses produksi, karyawan memantau jalannya operasi mesin, melakukan penyesuaian yang diperlukan, serta memeriksa mesin untuk mengetahui apakah diperlukan perbaikan. Selain itu, mereka memastikan bahwa bahan baku yang digunakan berkualitas baik untuk menghasilkan benang yang sesuai dengan standar perusahaan. Pemeliharaan rutin mesin juga menjadi tanggung jawab mereka untuk mencegah kerusakan dan menjaga kelancaran produksi. Karyawan di bagian spinning harus membuat laporan produksi, berkoordinasi dengan tim produksi lain, dan selalu mematuhi prosedur keselamatan kerja. Semua tugas ini berperan penting dalam memastikan produksi tekstil berjalan dengan efisien dan memenuhi target perusahaan.

Bagian spinning di PT Primayudha bekerja dengan sistem shift, yang dibagi menjadi tiga shift, yaitu: *shift* pagi dari pukul 06.00 hingga 14.00, *shift* sore dari pukul 14.00 hingga 22.00, dan *shift* malam dari pukul 22.00 hingga 06.00. Setiap *shift* memiliki durasi kerja selama 8 jam, dengan 30 menit waktu istirahat dan tambahan 30 menit yang dihitung sebagai lembur. Pembagian

jadwal *shift* dilakukan secara merata di antara karyawan, dan pergantian *shift* dilakukan setiap minggu. Setelah bekerja selama 6 hari berturut-turut, karyawan akan mendapatkan 1 hari libur.

- Departemen PPIQC

Departemen ini bertanggung jawab menerima, menyimpan, barang-barang produksi, serta mencatat cadangan barang-barang bahan baku untuk produksi, maupun barang-barang prasarana produksi.

- Departemen *Engineering*

Departemen *Engineering* mempunyai tugas yang mendukung dari segi teknis operasional perusahaan melalui pengadaan *Genset*, *Compressor* (*tenaga angin*), *Steam* (*uap air*), *Garden*, *Workshop*, *Electric*, *RTP*, *AC*, *Sipil*, serta pengelolaan air konsumsi perusahaan dan limbah pabrik.

- Departemen *Finance & Accounting*

Departemen yang bertanggung jawab menangani masalah lalu lintas keuangan perusahaan, membuat laporan keuangan, mengatasi dan mengendalikan *Petty Cash* perusahaan. Departemen ini juga bertanggung jawab untuk menangani masalah kegiatan operasional perusahaan yang berkenaan dengan masalah keuangan serta pendataan aset-aset yang dimiliki perusahaan, dan membuat laporan pembukuan tentang rugi laba perusahaan.

- Departemen *Marketing*

Marketing bertanggung jawab mencari alokasi pasar penjualan barang hasil produksi perusahaan dan membawahi bidang pemasaran serta distribusi barang-barang hasil produksi.

2.5 Produk/Layanan PT Primayudha Mandirijaya

PT Primayudha merupakan perusahaan yang memproduksi berbagai jenis benang. Mereka menggunakan serat sintetis berkualitas tinggi dan kapas mentah yang dipilih dengan cermat dari pemasok ternama untuk menghasilkan benang berkualitas tinggi. Proses produksi mereka melibatkan teknologi pemintalan serat stapel seperti Pemintalan Ring dan Pemintalan Vortex, yang menghasilkan benang yang cocok untuk digunakan dalam pembuatan berbagai jenis kain untuk pakaian, furnitur, otomotif, dan aplikasi industri. Produk-produk mereka termasuk:

- a. Benang Pemintalan Ring:
 - 100% Kapas Combed
 - 100% Viskosa (Rayon) Bright
 - 100% Viskosa (Rayon) Semi-Dull
 - 100% Tencel
 - Campuran Polyester / Viskosa (67/33)
- b. Benang Pemintalan Jet: 100% Polyester
- c. Benang MVS: 100% Viskosa (Rayon) dan 100% Polyester

2.6 Deskripsi Sampel

Deskripsi sampel ini memberikan gambaran umum tentang sampel yang dijadikan sampel dalam penelitian di bagian produksi PT Primayudha Mandirijaya. Proses penyebaran kuesioner dilakukan dengan metode sensus. Waktu penelitian yaitu selama satu minggu 18 – 25 Juni 2025 peneliti menitipkan kuesioner kepada HRD PT Primayudha Mandirijaya sejumlah karyawan bagian spinning yaitu 150 kuesioner. Setelah dilakukan *follow up* kuesioner yang kembali adalah 113 dari 150 jumlah kuesioner yang disebarkan. Dari jumlah 113 kuesioner kembali kemudian dilakukan pengecekan dan proses seleksi. Setelah melalui proses seleksi 110 kuesioner dinyatakan valid dan diolah lebih lanjut dalam penelitian ini. Identitas sampel diklasifikasikan ke dalam empat kategori, yaitu jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, dan masa kerja.

2.6.1 Deskripsi Sampel Berdasarkan Jenis Kelamin

Berikut adalah rekapitulasi sampel berdasarkan klasifikasi jenis kelamin pada bagian produksi PT Primayudha Mandirijaya:

Tabel 2. 1 Komposisi Sampel Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
1	Laki-laki	20	18.18
2	Perempuan	90	81.82
	Jumlah	110	100.00

Sumber: Data Primer diolah, 2024

Dari tabel komposisi sampel berdasarkan jenis kelamin di bagian produksi PT Primayudha Mandirijaya, dapat disimpulkan bahwa mayoritas sampel adalah perempuan, dengan jumlah 90 orang (81,82%), sedangkan laki-laki berjumlah 20

orang (18,18%) dari total 110 sampel. Hal ini menunjukkan bahwa bagian produksi di perusahaan ini didominasi oleh tenaga kerja perempuan.

2.6.2 Deskripsi Sampel Berdasarkan Usia

Berikut adalah rekapitulasi sampel berdasarkan klasifikasi usia pada bagian produksi PT Primayudha Mandirijaya:

Tabel 2. 2 Komposisi Sampel Berdasarkan Usia

No	Usia	Frekuensi	Persentase
1	≥ 20	4	3.64
2	21 - 30	33	30.00
3	31 - 40	41	37.27
4	41 - 50	30	27.27
5	>50	2	1.82
Jumlah		110	100.00

Sumber: Data Primer diolah, 2024

Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa mayoritas sampel bagian produksi berada dalam rentang usia 31-40 tahun, yaitu sebesar 37,27% dari total karyawan. Rentang usia ini diikuti oleh karyawan berusia 21-30 tahun sebanyak 30% dan karyawan berusia 41-50 tahun sebanyak 27,27%. Karyawan berusia ≥ 20 tahun dan lebih dari 50 tahun memiliki jumlah paling sedikit, masing-masing sebesar 3,64% dan 1,82%. Komposisi ini menunjukkan bahwa tenaga kerja produksi didominasi oleh karyawan yang berada dalam usia produktif menengah (31-40 tahun), yang kemungkinan besar memiliki pengalaman dan kemampuan kerja yang lebih matang.

2.6.3 Deskripsi Sampel Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Berikut adalah rekapitulasi sampel berdasarkan klasifikasi pendidikan terakhir pada bagian produksi PT Primayudha Mandirijaya:

Tabel 2. 3 Komposisi Sampel Berdasarkan Pendidikan Terakhir

No	Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Persentase
1	SMP	26	23.64
2	SMA	81	73.64
3	Diploma (D1/D2/D3)	3	2.73
4	Sarjana (S1)	-	0.00
Jumlah		110	100.00

Sumber: Data Primer diolah, 2024

Berdasarkan tabel 2.3, dapat disimpulkan bahwa mayoritas sampel bagian produksi memiliki pendidikan terakhir SMA/SMK, yaitu sebanyak 73,64% dari total karyawan. Karyawan dengan pendidikan terakhir SMP berjumlah 23,64%, sedangkan yang memiliki pendidikan Diploma hanya 2,73%. Komposisi ini menunjukkan bahwa mayoritas tenaga kerja produksi memiliki tingkat pendidikan menengah (SMA/SMK), yang kemungkinan besar memadai untuk memenuhi kebutuhan operasional di bagian produksi.

2.6.4 Deskripsi Sampel Berdasarkan Masa Kerja

Berikut adalah rekapitulasi sampel berdasarkan klasifikasi masa kerja pada bagian produksi PT Primayudha Mandirijaya:

Tabel 2. 4 Komposisi Sampel Berdasarkan Masa Kerja

No	Masa Kerja	Frekuensi	Persentase
1	1-2 Tahun	8	7.27
2	3-4 Tahun	15	13.64
3	> 5 Tahun	87	79.09
Jumlah		110	100.00

Sumber: Data Primer diolah, 2024

Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa mayoritas sampel bagian produksi memiliki masa kerja lebih dari 5 tahun, yaitu sebesar 79,09% dari total sampel. Sampel dengan masa kerja 3-4 tahun berjumlah 13,64%, sedangkan yang memiliki masa kerja 1-2 tahun hanya 7,27%. Komposisi ini menunjukkan bahwa sebagian besar sampel memiliki pengalaman kerja yang cukup lama di perusahaan, yang mungkin berkontribusi pada stabilitas dan kontinuitas operasional di bagian produksi.